

Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Pilihan Berwisata Di Sendang Sombomerti Depok Sleman Yogyakarta

Atun Yulianto¹, Wisnu Hadi², Yulianto³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

atun.aty@bsi.ac.id

ABSTRACT

The lack of information about the beauty of Sombomerti spring in the community is one of the factors that cause people's choice of traveled Sombomerti is still low. This research on Sendang Sombomerti Yogyakarta aims to determine the effect of tourist preferences related to ticket prices, accessibility, beauty, facilities, information and service quality on community traveled choices at Sendang Sombomerti. This research design uses quantitative methods supported by surveys. The population in this research is tourists sendang sombomerti with a quota system sampling of 50 respondents. The research instrument for collecting research data was submitted in the form of questionnaire questions to respondents with the size of the answer adopting the Likert scale. Observation and documentation of secondary data from similar research were also used to clarify the analysis. This research result indicates that on this fact of the six tourists variable preference study, there are two variables significant impact on choice sendang sombomerti traveled in light of beauty and customer service. While together the six researched tourist preference variables can significantly affect the field trip options at sombomerti.

Keyword: Beauty, facilities, information, quality of service, significant

ABSTRAK

Kurangnya informasi tentang keindahan sendang Sombomerti ditengah masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab pilihan berwisata masyarakat ke Sombomerti masih rendah. Penelitian sendang Sombomerti Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh preferensi wisatawan terkait harga tiket, aksesibilitas, keindahan, fasilitas, informasi dan kualitas layanan terhadap pilihan masyarakat berwisata di sendang Sombomerti. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didukung survey. Populasi pada penelitian ini adalah wisatawan sendang Sombomerti dengan pengambilan sampel sistem kuota sebanyak 50 responden. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data penelitian disampaikan dalam bentuk pertanyaan kuesioner kepada responden dengan ukuran jawaban adopsi skala likert. Observasi dan dokumentasi data sekunder hasil penelitian sejenis juga digunakan untuk memperjelas analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dari keenam variabel preferensi wisatawan yang diteliti, terdapat dua variabel berpengaruh signifikan terhadap pilihan berwisata di sendang Sombomerti yaitu keindahan dan layanan konsumen. Sedangkan secara bersama-sama keenam variabel preferensi wisatawan yang diteliti dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan berwisata di sendang Sombomerti.

Kata Kunci : Keindahan, Fasilitas, Informasi, Kualitas Layanan, Signifikan

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Beberapa tahun terakhir, industri pariwisata di Yogyakarta mengalami penurunan kunjungan wisatawan. Penurunan kunjungan wisatawan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pandemi covid-19, persaingan dengan destinasi wisata lain, infrastruktur yang kurang memadai, dan kurangnya pengetahuan tentang preferensi wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

Indonesia dikenal mempunyai banyak destinasi wisata populer yang dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Destinasi yang telah banyak dikenal wisatawan dan banyak dikunjungi tentu berdampak pada manfaat ekonomi bagi penduduk di sekitarnya, kecuali destinasi wisata yang belum populer (Priatmoko, Kabil, Vasa, Pallás, & Dávid, 2021). Yogyakarta menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang besar di Indonesia. Yogyakarta mempunyai berbagai daya tarik wisata yang kuat, baik dari jenis wisata budaya, wisata alam, pendidikan, museum sampai dengan wisata minat khusus yang menarik bagi calon wisatawan (Hakim, Brahmanto, & Yulianto, 2020).

Salah satu tempat wisata yang baru dibuka kembali di Yogyakarta adalah sendang Sombomerti Depok Sleman. Dibuka sejak tahun 2019 dan akhirnya ditutup kembali karena pandemi dan ini telah membuka kembali aktivitas wisatanya di tahun 2022. Destinasi ini menawarkan keindahan sendang yang memukau serta pemandangan alam yang indah disekitarnya. Pengelola menetapkan tarif masuk Rp.3.000,- per orang diluar fasilitas lainnya. Pengelola telah berupaya melakukan promosi secara masif baik *offline* maupun *online* agar dikenal masyarakat. Hal ini karena promosi dan citra destinasi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kedatangan wisatawan ke sebuah destinasi

(Sari & Maftukhah, 2017). Terdapat tiga jenis daya tarik wisata yang dapat menjadi trigger kedatangan wisatawan antara lain atraksi wisata baik alam, budaya maupun buatan, yang kesemuanya dapat dibedakan satu sama lain. (Putri, et al., 2023) .

Namun, pada kenyataannya belum banyak masyarakat yang mengetahui dan berminat datang ke destinasi wisata sendang Sombomerti. Hal ini karena kurangnya informasi sampai kemasyarakat. Oleh karena itu di era digital saat ini, internet menjadi kebutuhan vital bagi organisasi bisnis dalam mengkomunikasikan informasi mengenai produk mereka kepada masyarakat. Peran teknologi informasi dan komunikasi pada sektor pariwisata menjadi penting sebagai salah satu sarana efektif dalam berkomunikasi memasarkan jasanya kepada masyarakat (Yulianto, 2019). Terlihat per Juni tahun 2023 jumlah pengikut media sosial *facebook* @sendangsombomerti baru berjumlah 287 orang, *instagram* 953 pengikut, *tiktok* 32 pengikut, dan selebihnya melalui akun media sosial individu pengunjung. Upaya untuk lebih mengenalkan destinasi wisata ini, diperlukan informasi kelebihan-kelebihan destinasi yang akan menjadi preferensi wisatawan untuk datang ke sendang Sombomerti. Perencanaan strategi promosi dibutuhkan untuk mengembangkan metode, media dan saluran distribusi informasi yang tepat terkait keunggulan objek wisata kepada masyarakat (Hidayah, 2021).

Pada dasarnya preferensi wisatawan dalam memilih destinasi untuk dikunjungi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain atraksi, penunjang, keamanan, fasilitas dan promosi (Giantinus, Indah, & Nurhadi., 2019). Selain hal tersebut preferensi wisatawan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minat, motivasi, pengalaman, dan karakteristik pribadi dari wisatawan tersebut (Wahyuni & Tamami, 2021). Destinasi wisata yang sukses sudah seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan,

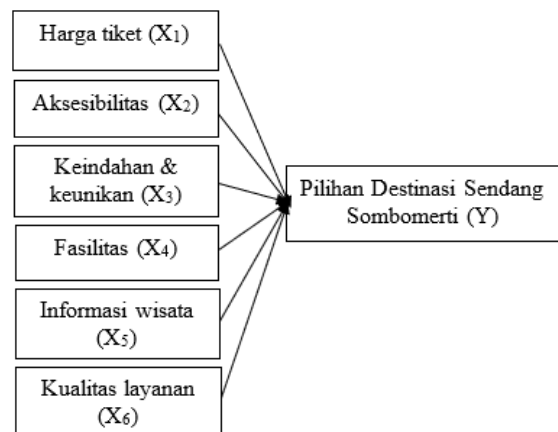
memberikan pengalaman yang tak terlupakan, serta memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi. Semakin tinggi kualitas produk, maka akan semakin tinggi pula daya tarik produknya (Damayanti & Ferdinand, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dahiya & Batra, 2016), terungkap bahwa kenyamanan dan perubahan iklim menjadi faktor yang dapat memengaruhi preferensi wisatawan memilih destinasi wisata. Penelitian lain menjelaskan bahwa pilihan destinasi wisata dipengaruhi oleh produk dan citra dari destinasi (Triansya & Budisetyorini, 2018).

Belum banyak dikenal dan didatangi wisatawan, menjadi salah satu faktor penting yang membutuhkan solusi agar kedatangan wisatawan dapat ditingkatkan. Atraksi atau daya tarik yang menjadi unggulan sebuah destinasi seharusnya disampaikan seluas-luasnya kepada masyarakat. Faktor yang besar pengaruhnya pada minat wisatawan dalam mengunjungi objek wisata adalah atraksi wisatanya (Andina & Aliyah, 2021). Berdasarkan uraian pendahuluan dan dukungan studi serupa penelitian ini memperluas variabel preferensi wisatawan dengan menambahkan beberapa faktor baru antara lain: harga tiket, aksesibilitas, keindahan, fasilitas, informasi dan kualitas layanan. Beberapa variabel baru ditambahkan melengkapi penelitian sebelumnya dengan tujuan mengetahui lebih dalam tentang pengaruh preferensi wisatawan memilih destinasi di Sendang Sombomerti Yogyakarta sebagai tempat tujuan wisatanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengambil objek destinasi wisata sendang Sombomerti, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta 55282 Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif yang didukung survey. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung destinasi

wisata sendang Sombomerti dengan pengambilan sample sistem kuota sebanyak 50 responden. Hal ini didasarkan pada kajian literatur yang menyebutkan bahwa untuk sampel yang layak dalam penelitian dapat berkisar antara 30 sampai dengan 500 responden (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa pertanyaan kuesioner dengan ukuran jawaban skala liker (1-5). Observasi dan dokumentasi data sekunder sebagai literatur review juga menjadi bagian dalam proses pengumpulan data penting penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran penelitian (Penulis, 2023)

Prosedur penelitian yang dilaksanakan mulai dari observasi, temuan lapangan, perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, penentuan metodologi penelitian, analisis data kuantitatif (*regresi*) dan pengambilan kesimpulan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh preferensi wisatawan terhadap pilihan berwisata di Sendang Sombomerti, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sebagai destinasi wisata yang baru, Sendang Sombomerti menarik perhatian para pengunjung dengan pesona alam dan keindahan pemandangannya. Namun, dalam keberagaman preferensi

wisatawan, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih destinasi wisata yang diminati.



Gambar 2. Sendang Sombomerti (Peneliti, 2023)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei terhadap sejumlah responden yang telah mengunjungi Sendang Sombomerti. Pengumpulan data responden tentang preferensi wisatawan terkait faktor-faktor (variabel) seperti harga tiket, aksesibilitas, keindahan, fasilitas, informasi dan kualitas layanan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih Sendang Sombomerti sebagai tujuan wisata dilakukan dengan kuesioner.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti pengelola sendang Sombomerti, pemerintah daerah, dan pihak lain yang terlibat dalam pengembangan sendang Sombomerti di Yogyakarta. Dengan pemahaman yang baik bagi pengelola tentang preferensi wisatawan, maka dapat dikembangkan strategi pemasaran yang efektif dan pengembangan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan wisatawan.

Hasil penelitian secara rinci termasuk analisis data, temuan utama, dan implikasi penelitian ini dalam konteks pengembangan pariwisata di Sendang Sombomerti diuraikan pada pembahasan penelitian.

Karakteristik Responden

Dalam sub bab penelitian ini, dibahas karakteristik responden penelitian yang merupakan masyarakat yang pernah

mengetahui atau mengunjungi Sendang Sombomerti, Yogyakarta. Pengetahuan tentang profil mereka yang beragam akan memberikan gambaran lebih jelas tentang siapa saja yang tertarik berkunjung ke Sendang Sombomerti. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik responden, kita dapat mengidentifikasi preferensi dan kebutuhan wisatawan yang beragam untuk menyusun pengalaman wisata yang lebih memuaskan di Sendang Sombomerti.

Responden yang dituju pada pengambilan data penelitian ini ditentukan sebanyak 50 orang khususnya wisatawan domestik. Karakteristik wisatawan yang menjadi sample disajikan dalam tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakter	Frequency	Percent
Jenis Kelamin		
Pria	21	42%
Wanita	29	58%
Jumlah	50	100%
Usia		
15 - 18 tahun	2	4%
19 - 30 tahun	40	80%
31 - 45 tahun	5	10%
> 45 tahun	3	6%
Jumlah	50	100%
Keperluan		
Berwisata	34	68%
Belajar	7	14%
Lainnya	9	18%
Jumlah	50	100%

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1, maka karakteristik responden wisatawan sendang Sombomerti dari sisi jenis kelamin yaitu wanita sebanyak 58% dan pria sebanyak 42%. Sedangkan untuk kelas usia responden sebanyak 80% berumur antara 19-30 tahun. Selebihnya 20% berusia 31-45 tahun dan lebih dari 45 tahun. Sebagian besar responden memiliki keperluan kunjungan untuk berwisata sebanyak 68%, belajar sebanyak 14% dan sebanyak 18% sisanya memilih keperluan lainnya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Melalui uji validitas dan reliabilitas yang cermat, dapat memastikan instrument penelitian dengan perolehan data yang berkualitas tinggi dan dapat diandalkan. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas data dari setiap item pertanyaan yang melekat pada variabel bebas dapat disampaikan dibawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas

	r-hitung	r-table	Ket.
Harga Tiket	0,714	0,279	Valid
Aksesibilitas	0,673	0,279	Valid
Keindahan Alam	0,737	0,279	Valid
Fasilitas	0,841	0,279	Valid
Informasi wisata	0,741	0,279	Valid
Kualitas layanan	0,653	0,279	Valid

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Hasil pengujian validitas item pernyataan dalam penelitian dilakukan dengan memperbandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Dari Tabel 2 tidak ditemukan item pernyataan variabel yang tidak valid, karena hasil nilai r-hitung lebih besar dari nilai t-tabel 0,279.

Tabel 3. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Ket.
Harga tiket	0.796	0,60	Reliable
Aksesibilitas	0.818	0,60	Reliable
Keindahan	0.788	0,60	Reliable
Fasilitas	0.758	0,60	Reliable
Informasi wisata	0.786	0,60	Reliable
Kualitas layanan	0.801	0,60	Reliable

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Reliabilitas variabel dalam penelitian dapat diuji dengan membandingkan nilai alpha Cronbach dengan bilangan alpha (0,60). Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016). Sesuai analisis tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel diakui reliabel, karena nilai cronbach's alpha-nya lebih besar dari angka alpha (0,60).

Pembahasan Penelitian

Pada bagian pembahasan ini, peneliti menguraikan hasil analisis data secara mendalam untuk mengungkap temuan dan interprestasinya. Temuan yang telah dianalisis dengan cermat dihubungkan dengan teori yang relevan dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan menyampaikan keterbatasan penelitian sebagai referensi dasar penelitian lanjutan. Dengan demikian, pada bagian pembahasan ini akan memberikan wawasan mendalam terhadap kontribusi penelitian ini pada bidang yang diteliti.

Pertumbuhan wisatawan ke Yogyakarta ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata favorit. Pasca pandemi covid-19, geliat pariwisata Yogyakarta didukung oleh berbagai elemen pelaku wisata. Banyak aktor pendukung industri pariwisata di Yogyakarta seperti agen perjalanan, otoritas pariwisata, perusahaan penerbangan, masyarakat umum dan lainnya ikut bergerak mulai mempromosikan pariwisata yang terhubung dengan kegiatan alam dan lingkungan serta upaya meningkatkan kesehatan masyarakat bagi wisatawan yang mendukung ekonomi masyarakat setempat (Priatmoko, et al., 2023).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R-Square
1	0.791 ^a	0.625	0.573

a. Predictors: (Constant), Layanan, Informasi, Harga, Akses, Keindahan, Fasilitas

b. Dependent Variabel: Sombomerti

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Besarnya prosentase pengaruh antara variabel bebas dan terikat dapat ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi. Pada penelitian ini besarnya prosentase pengaruh variabel baik harga, layanan, informasi, aksesibilitas, keindahan dan fasilitas adalah sebesar 57.3% terhadap

sendang Sombomerti. Terdapat 40 faktor dalam menentukan preferensi wisatawan (Lesmana et. al, 2023), artinya terdapat 42.7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	4.295	2.571	1.671	.102
Harga	.267	.192	1.389	.172
Akses	.022	.146	.150	.881
Keindahan	.763	.235	3.246	.002
Fasilitas	.087	.201	.431	.668
Informasi	.104	.196	.530	.599
Layanan	.455	.186	2.449	.018

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keindahan dan layanan wisata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sendang Sombomerti, karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Keindahan dan layanan wisata tidak akan terwujud jika profesionalisme pengelola dalam melayani wisatawan tidak terpenuhi. Terlebih lagi pelaku bisnis pariwisata yang harus mengedepankan asas *hospitality*, karena tanpa keprofesionalan usaha wisata maka terbentuknya layanan prima bagi pengunjung tidak akan tercapai (Yogyanti & Atiqa, 2019). Sedangkan variabel harga, aksesibilitas, fasilitas dan informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap destinasi wisata sendang Sombomerti.

Pada penelitian ini variabel keindahan memiliki nilai signifikansi 0.02 lebih kecil dari 0.05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap sendang Sombomerti. Sendang Sombomerti dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, seperti mata air yang jernih dan tenang, pepohonan yang rindang serta area persawahan yang subur yang berada tengah kota Yogyakarta. Keindahan dan keunikan alam yang dimiliki Sombomerti menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang berbeda ditengah

kota. Berbagai atraksi yang dapat dinikmati di Sendang Sombomerti, diantaranya memancing, mengayuh sepeda air, menaiki perahu bebek untuk menikmati sejuknya suasana Sendang. Selain itu pengunjung dapat beristirahat di rumah makan yang ada untuk menikmati kuliner yang disediakan masyarakat sekitar. Oleh karena itu variasi kegiatan pariwisata menjadi faktor penting yang akan berpengaruh besar pada kepuasan wisatawan seiring dengan berbagai kejadian diluar potensi wisata yang secara tidak langsung dialami wisatawan (Wijayanti, Damanik, Fandeli, & Sudarmadji, 2017).

Disamping variabel keindahan dan kualitas layanan yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pilhan berwisata di sendang Sombomerti, terdapat empat variabel lain yang dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pilihan berwisata di sendang Sombomerti Yogyakarta. Variabel-variabel yang tidak memiliki pengaruh ini antara lain harga tiket, aksesibilitas, informasi dan fasilitas. Melihat karakteristik responden yang berusia produktif tentunya memiliki pandangan sendiri dengan harga yang ditetapkan. Dalam penelitian ini tiket masuk sendang Sombomerti cukup terjangkau, pengunjung dikenakan biaya masuk Rp.3.000,- diluar biaya parkir kendaraan.

Sedangkan akses jalan menuju sendang Sombomerti yang berada ditengah kota memiliki kekurangan pada sarana transportasi umum yang tidak dapat mencapai lokasi sendang. Wisatawan masih harus berjalan atau menaiki ojek sekitar 1 kilo meter dari jalan utama. Demikian juga dengan fasilitas yang masih terbatas pada wisata minat khusus (air) dan informasi yang terbatas baik berupa berita di media sosial maupun brosur yang belum ada.

Tabel 6. Uji Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	481.138	6	80.190	11.950	.000 ^a
Residual	288.542	43	6.710		
Total	769.680	49			

a. Predictors: (Constant), Layanan, Informasi, Harga, Akses, Keindahan, Fasilitas

b. Dependent Variabel: Sombomerti

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak hanya dilihat secara pasial saja, namun semua variabel bebas penelitian juga dapat dilihat pengaruhnya secara simultan (bersama). Pada penelitian ini variabel bebas yang terdiri dari unsur harga, aksesibilitas, keindahan, fasilitas, informasi dan layanan secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat destinasi sedang Sombomerti. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji simultan (F test) yang memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai sig. dengan tingkat kepercayaan 0.05.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan variabel keindahan (daya tarik) dan kualitas layanan yang mempengaruhi pilihan berwisata di destinasi sedang Sombomerti. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti lain yang mengangkat variabel serupa dengan penelitian ini. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa daya tarik wisata, citra dan kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Eling Bening Semarang (Dayrobi & Raharjo, 2020). Daya tarik wisata berupa keindahan dan keunikan serta fasilitas layanan sesuai hasil penelitian secara simultan dan parsial juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan Paralayang Wayu Kabupaten Sigi (Sari & Bachri, 2022). Salah satu unsur yang menjadi daya tarik wisata adalah keindahan wisatanya. Sesuai hasil

penelitian bahwa unsur daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berkunjung wisatawan ke sebuah destinasi wisata (Salim, Mulyani, & Khojin, 2022).

Berdasarkan serangkaian penelitian dan dukungan studi serupa, dapat disimpulkan bahwa keindahan memiliki peran penting dalam mengembangkan objek wisata dan menarik minat masyarakat. Kualitas layanan pengelola juga berpengaruh pada pemilihan destinasi wisata, karena dapat mempengaruhi citra destinasi. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak memperhitungkan seluruh faktor preferensi wisatawan. Pemilihan destinasi dipengaruhi faktor-faktor yang kompleks, sebagaimana disebutkan dalam tinjauan literatur, bahwa terdapat sekitar 40 faktor yang dapat menjadi preferensi wisatawan (Lesmana, Sugiarto, Tercia, Widjojo, & Ari, 2023). Diperlukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif untuk memahami lebih dalam pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih destinasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh preferensi wisatawan yang meliputi harga tiket, aksesibilitas, keindahan, fasilitas, informasi dan kualitas layanan terhadap pilihan berwisata di sedang Sombomerti Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan tehnik kuantitatif yang didukung survei dengan sample kuota dan pengambilan data melalui kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dari keenam variabel yang diteliti, terdapat dua variabel berpengaruh signifikan terhadap pilihan berwisata di sedang Sombomerti yaitu keindahan dan layanan pengelola. Sedangkan secara bersama-sama keenam variabel yang diteliti dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pilihan berwisata di sedang Sombomerti. Keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini terkait dengan pendekatan

penentuan ukuran sampel yang mengandalkan sistem kuota terbatas. Selain itu, dalam konteks variabel yang diadopsi dalam penelitian ini, belum mencakup seluruh spektrum variabel yang mungkin menjadi pertimbangan preferensi wisatawan saat mereka memilih destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, S. A., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Cakra Wisata : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 22(1), 27-38. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/50025>
- Dahiya, K. S., & Batra, D. K. (2016). Tourist Decision Making: Exploring The Destination Choice Criteria. *Asian Journal Of Management Research*, 7(2), 140-153. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/325192595_Tourist_decision_making_Exploring_the_destination_choice_criteria
- Damayanti, M., & Ferdinand, A. T. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Pada Obyek Wisata Pemandian Air Panas Gucci Di Kabupaten Tegal. *Diponegoro Journal Of Management*, 4(4), 1-15.
- Dayrobi, A., & Raharjo, S. T. (2020). Pengaruh Citra, Daya Tarik, Kualitas Pelayanan Obyek Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Dan Kepuasan Wisatawan Eling Bening Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 19(2), 92-106. doi:<https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.92-106>
- Giantinus, A. P., Indah, P. N., & Nurhadi. (2019). Tourist Preferences for tourist visits in Kusuma Agrotourism Batu City, East Java. *Jurnal Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA*, 8(1), 48–57.
- Hakim, M. N., Brahmanto, E., & Yulianto, A. (2020). Pemberdayaan Tanaman Lokal Sebagai Produk Minuman Dalam Pengembangan Tempat Wisata Taman Bronjong Srimartani Piyungan Bantul. *Journal of Tourism and Economic*, 3(2), 113-125. doi:<https://doi.org/10.36594/jtec.v3i2.96>
- Hidayah, N. (2021). *Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital: Targeting, Positioning, Branding, Selling, Marketing Mix, Internet Marketing*. Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka.
- Lesmana, H., Sugiarto, Tercia, C. Y., Widjojo, H., & Ari, R. (2023). *Model Keunggulan Bersaing Destinasi Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Priatmoko, S., Kabil, M., Akaak, A., Lakner, Z., Gyuricza, C., & Dávid , L. D. (2023). Understanding the Complexity of Rural Tourism Business: Scholarly Perspective. *Journals Sustainability*, 15(2), 1193. doi:<https://doi.org/10.3390/su15021193>
- Priatmoko, S., Kabil, M., Vasa, L., Pallás, E. I., & Dávid, L. D. (2021, Juni). Reviving an Unpopular Tourism Destination through the Placemaking Approach: Case Study of Ngawen Temple, Indonesia. *Journals Sustainability*, 13(12), 6704. doi:<https://doi.org/10.3390/su13126704>
- Putri, Z. E., Murdana, I. M., Nuria, H., Evita, R., Yunus, A. I., Rosalina, T., . . . Fauzan, R. (2023). *Manajemen Destinasi Wisata*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Salim, M. N., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022, Oktober). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 113-126. doi:<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.156>
- Sari, C. S., & Maftukhah, I. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi dan Citra Destinasi terhadap Kepuasan melalui Keputusan Pengunjung. *Management Analysis Journal*, 6(3). doi:10.15294/maj.v6i3.17500
- Sari, U. P., & Bachri, S. (2022, Juli). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 8(3), 204 - 210. doi:<https://doi.org/10.22487/jimut.v8i3.288>
- Slemankab.go.id. (2022, Desember 5). *Sendang Sombomerti Demangan Maguwoharjo*. Retrieved from <https://maguwoharjosid.slemankab.go.id>: <https://maguwoharjosid.slemankab.go.id/first/artikel/128-Sendang-Sombomerti-Demangan-Maguwoharjo>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triansya, D. C., & Budisetyorini, B. (2018). Influence of Tourism Destination Products and Images on Tourist Visiting Decision to Kota Seribu Sungai Banjarmasin. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 73-83. doi:<https://doi.org/10.22146/jpt.43175>
- Wahyuni, I. N., & Tamami, N. D. (2021). referensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang. *Jurnal Pamator*, 14(1), 51-60. doi:[doi:doi.org/10.21107/pamator.v14i1.9536](https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.9536)
- Wijayanti, A., Damanik, J., Fandeli, C., & Sudarmadji. (2017, November 13). Analysis of Supply and Demand to Enhance Educational Tourism Experience in the Smart Park of Yogyakarta, Indonesia. *Journals Economies*, 5(4), 42. doi:<https://doi.org/10.3390/economies5040042>
- Yogyanti, D. W., & Atiqa, A. N. (2019). Kognisi Pelaku Industri Pariwisata Di Yogyakarta Mengenai Makna Kata Profesional (Kajian Semantik Prototype). *Journal of Tourism and Economic*, 2(1), 30-38. doi:<https://doi.org/10.36594/jtec.v2i1.9>
- Yulianto, A. (2019). Evaluasi Usability Pengembangan Website Desa Wisata Bejiharjo Gunung Kidul Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 2(2), 97-107. doi:<https://doi.org/10.36594/jtec.v2i2.36>